

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Danau Singkarak dapat disimpulkan bahwa Danau Singkarak terpapar polutan mikroplastik sebesar 225-350 partikel kg^{-1} pada sampel ikan berdasarkan lokasi dan 117,5-202,5 partikel L^{-1} pada sampel air berdasarkan lokasi. Faktor perbedaan titik pengambilan sampel tidak memberikan pengaruh nyata terhadap perolehan total kelimpahan mikroplastik pada sampel ikan, tetapi memberikan pengaruh nyata terhadap perolehan total kelimpahan mikroplastik pada sampel air. Baik sampel ikan maupun air, karakteristik polutan mikroplastik yang paling dominan ditemukan yaitu *fragmen* (44,95%), hitam (43,71%), $\leq 100 \mu\text{m}$ (50,49%) pada sampel ikan dan *fragmen* (42,81%), hitam (47,92%), $\leq 100 \mu\text{m}$ (53,67%) pada sampel air. Jenis polimer mikroplastik yang ditemukan pada penelitian ini antara lain *Polyamide* (PA), *Polyethylene* (PE), *Polypropylene* (PP), *Polyethylene Terephthalate* (PET), dan *Polyvinyl Chloride* (PVC).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan monitoring berkelanjutan mengenai total kelimpahan polutan mikroplastik terhadap air dan biota di lingkungan perairan. Perlu adanya pengujian terhadap nilai toksisitas mikroplastik terhadap manusia yang terakumulasi secara bioamplifikasi serta perlu adanya penelitian dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara penanggulangan jumlah kontaminasi polutan mikroplastik di lingkungan.

